

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Alat Gali Muat Angkut Aktual dan Rancangan untuk Pencapaian Produksi Batubara Bulan Februari 2016 PIT Suban, Tambang Air Laya (TAL) PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Tanjungenim Sumatera Selatan”

Oleh: Diki Armansyah

PT Bukit Asam (Persero), Tbk Unit Penambangan Tanjung Enim merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beregerak dalam kegiatan penambangan Batubara. Salah satu lokasi penambangan yang ada yaitu Tambang Air Laya yang juga merupakan lokasi terbesar. Sistem penambangan yang ada di Tambang Air Laya yaitu menggunakan system tambang terbuka dengan metode shovel and truck. Dalam pengerjaan nya, di lokasi Tambang Air Laya dikerjakan oleh kontraktor penambangan yaitu PT.Pamapersada Nusantara.

Kerja praktek ini dilakukan pada bulan Februari 2016 dan difokuskan di salah satu lokasi yang ada di Tambang Air Laya yaitu lokasi Suban yang berada di Tambang Air Laya Selatan. Kegiatan kerja praktek yang dilakukan berupa turun langsung kelapangan untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas penambangan dan alat-alat yang digunakan serta mengambil beberapa data yang difokuskan untuk mengetahui produktivitas dari alat yang digunakan pada aktivitas Penambangan. Pada bulan Februari 2016 di lokasi Suban, target produksi Batubara sebesar 130.000 ton.

Dalam aktivitasnya, di lokasi Suban untuk penggalian Batubara menggunakan *Excavator Backhoe Pc 400* dan *Pc 800*. Alat angkut yang digunakan yaitu *dumptruck Hino 500 FM 320 TI* dan *Scania p360* yang dilayani oleh satu Unit Excavator Komatsu Pc 400 dan Pc 800. Setelah mengambil data dilapangan dan melakukan perhitungan produktivitas dan *factor, Match* pada lokasi ini untuk keserasian alat antara alat gali-muat dan alat angkut masih belum mencapai keserasian, Target yang di berikan Rencana operasi (Renops) Sebesar 130.000 Ton.